

# ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIK DALAM KURIKULUN 2013 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KETAPANG KALIMANTAN BARAT

Oleh:

Muhammad Sadikin<sup>1</sup>, Wardo<sup>2</sup>, HermanuJoebagio<sup>3</sup>

## Abstract

*The aims of this study was to identify and analyze: (1) the planning of teaching history with a scientific approach to the 2013 curriculum at Madrasah AliyahNegeriKetapang in West Borneo; (2) explaining the implementation of the teaching history with a scientific approach to the 2013 curriculum at Madrasah AliyahNegeriketapang West Borneo; (3) how the evaluation of teaching history process with a scientific approach to the 2013 curriculum at Madrasah AliyahNegeriketapang West Borneo (4) describing the obstacles encountered in the teaching of history with a scientific approach to the 2013 curriculum at Madrasah AliyahNegeriketapang West Kalimantan.*

*The result of this research showed (1) in lesson teaching plan, teacher made learning by scientific approach include observing, questioning, experimenting, associating, experimenting device independently to pass the liberation subject teacher's; (2) the process of learning social studies by scientific include observing, questioning, experimenting, associating, experimenting and to support by three learning theory is learning theory Brunner, learning theory Piaget and learning theory Vygotsky. Learning model Problem Based Learning (PBL) is learning model relation with scientific approach, make use of is Problem Based Learning (PBL) and get positive influence from teacher and student's, so that to impact positive towards learning student center; (3) technique the assessment learning social studies by scientific is test and non test, aspect cognitive value with tes, aspect affective and aspect psychomotor value with observation and relation with scientific approach KI-1 assessment (religius) value to overload is observation, KI-2 assessment (social) value to overload is observation, KI-3 (cognitive) value to overload is test and KI-4 (skill) value to overload is test and observation. Technique of assessment test and non test; (4) the efforts to overcome obstacles skill value to overload is observation and test to perform, the teacher cannot maximal together and comprehension minim teacher in scientific approach, cannot to fit between syllabi with student book.*

**Keywords:** 2013 Curriculum, Learning history, Scientific Approach.

---

<sup>1</sup> Alumni Pascasarjana Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret, email: muhammadsadikin2@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pascasarjana Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret

<sup>3</sup> Dosen Pascasarjana Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret

## A. PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan merupakan sebuah penyingkapan bahwa setiap peserta didik selalu dalam perjalanan, sebuah kesadaran mengenai suatu hadirnya kemungkinan penjelasan-penjelasan dan keterbukaan-keterbukaan baru (*there are always possibilites of clearing, of new opening*). Itulah perjalanan pencerahan dalam dunia pendidikan. Itu artinya pendidikan merupakan sebuah proses belajar, pencarian, sekaligus pengembangan ilmu pengetahuan yang tiada titik *finish* nya (Zaprul Khan, 2012: 290).

Mencermati hal di atas, perlu adanya perubahan dan pembaharuan, inovasi ataupun gerakan perubahan *minsed* ke arah pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya dan khususnya tujuan pembelajaran. Upaya-upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran, merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran yang berguna dalam mencapai iklim PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) adalah tuntutan yang harus diupayakan guru (Sofan Amri, 2013: 2).

Upaya guru untuk memudahkan belajar siswa. Peran guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien. Kesimpulannya, pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif serta dengan hasil optimal (Sofan Amri, 2013: 28).

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi dalam pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Ketapang. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (*qualitative research*) yang menghasilkan karya ilmiah dengan menggunakan data kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan dan memahami sebuah fenomena atau fakta yang terjadisecara alamiah oleh objek peneliti secara holistik dan *natural setting* pada suatu konteks yang dikaji dalam bentuk kata-kata dan bahasa ilmiah.

## C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 yang dilaksanakan guru MAN ketapang adalah sebagai berikut :
  - a. Secara garis besar dalam penyusunan rencana

- pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan peraturan atau instruksi yang berlaku disekolah baik melalui rapat maupun MGMP intern.
- b. Guru wajib membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yakni rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran lainnya seperti PROTA, PROSEM, KKM. Penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan tujuan untuk membantu guru dalam merancang/menyusun skenario pembelajaran yang berpusat pada siswa.
  - c. Dari hasil wawancara dan observasi bahwa pada dasarnya guru telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan prinsip yang sama yakni menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik dan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Hal tersebut dikarenakan, untuk tingkat SMA/MA model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang telah disetarakan dengan tingkat berpikir dan tingkat pemahaman siswa tingkat Madrasah Aliyah.
  - d. Guru menyusun RPP dengan skenario saintifik yakni melalui 5M (mengobservasi, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis/mengasosiasi dan menarik kesimpulan) serta merancang pembelajaran yang bersifat *student center*. Pada tahap perencanaan guru sudah mempersiapkan skenario pembelajaran baik berupa media, alat dan sumber belajar, dengan tujuan pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik merupakan salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif dan inovatif.
2. Pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 MAN ketapang
    - a. Mata pelajaran Sejarah merupakan mata pelajaran yang outputnya merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam ujian akhir sekolah. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah dilaksanakan dengan sistem dan prinsip pembelajaran saintifik yakni bersifat *student center*. Secara umum pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan pendekatan saintifik terdiri dari tiga tahap yakni kegiatan pendahuluan (*eksplorasi*), kegiatan inti (*elaborasi*) dan penutup (*konfirmasi*).
    - b. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah dilaksanakan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang telah dilengkapi dengan langkah-langkah saintifik yakni mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan menarik kesimpulan. Pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah diorientasikan dengan pemberian masalah melalui penayangan gambar dengan menggunakan media *LCD*, serta sumber belajar yang digunakan oleh siswa terdiri dari buku dan sumber internet.
    - c. Langkah awal dimulai dari tahap pendahuluan yang terdiri dari kegiatan-kegiatan pendahuluan yakni penyampaian salam, doa serta penyampaian tujuan pembelajaran dan pembagian kelompok dengan

- tujuan untuk mempersiapkan peserta didik baik secara fisik maupun psikis dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Tahap kedua yaitu kegiatan elaborasi atau kegiatan inti. Pada tahap elaborasi model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan menarik kesimpulan. Tahap elaborasi kegiatan yang dilaksanakan yaitu dimulai dengan pemberian stimulus yakni penayangan gambar.
  - e. Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh masing-masing guru. Strategi, model, media dan metode yang digunakan di MAN Ketapang adalah pendekatan saintifik, model *Problem Based Learning (PBL)*, media *LCD* dan *proyektor* yang dilaksanakan dengan metode diskusi kelompok, namun masih ada kekurangan yakni masih adanya peserta didik yang belum terlibat aktif dalam pembelajaran.
  - f. Kegiatan ketiga yakni tahap konfirmasi atau tahap penarikan kesimpulan. Tahap konfirmasi guru tidak melibatkan peserta didik dalam menarik kesimpulan hal ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk menjelaskan serta untuk mempertegas kembali materi yang sudah dibahas dan untuk menghindari kerancuan atau kebingungan peserta didik dari materi yang telah dipelajari.
3. Evaluasi pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di MAN ketapang
- a. Penilaian yang dilaksanakan di MAN Ketapang bersifat autentik yang terdiri dari penilain proses atau keterampilan yang dilaksanakan melalui observasi dengan indikator penilain bekerja kelompok, kerja individu dan presentasi. Penilaian produk dilaksanakan melalui ujian tertulis dengan indikator penilaian pemahaman konsep atau penguasaan materi, sedangkan penilaian sikap dilaksanakan melalui observasi dengan indikator penilaian bekerja kelompok, kerja individu, berdiskusi saat presentasi.
  - b. Perlu di tekankan bahwa evaluasi pembelajaran siswa tida hanya menyinggung aspek dan sisi intelektual, namun juga sikap dan prilaku atau yang disebut psikomotorik dan aspek efektif yang menyangkut internalisasi dari nilai-nilai yang perlu ditanamkan dan dibina mata pelajaran sejarah yang di berikan guru. Selain itu evaluasi juga dapat dijadikan potret sejauh mana nilai-nilai pembelajaran sejarah terinternalisasi dalam diri siswa karena mengingat pembelajaran sejarah tidak hanya sekedar pelajaran biasa namun juga sebagai ujung tombak sekolah dalam membentuk identitas diri siswaitu sendiri.
  - c. Evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari dua yakni evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada saat berakhirnya satu tema/BAB pembelajaran yang sudah dibahas atau selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada saat akhir semester berjalan. Teknik penilaian ada dua yakni tes dan non tes. Pengukuran prestasi belajar dalam ranah kognitif dilaksanakan melalui tes, sedangkan pengukuran prestasi belajar dalam ranah afektif dan

psikomotorik melalui non tes atau sering dilaksanakan melalui lembar pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

- d. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan sistem penilaian dengan pola saintifik yang meliputi penilaian aspek kognitif yang dinilai dengan tes, afektif dinilai dengan pengamatan dan psikomotorik dinilai dengan pengamatan. Penilaian ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan penilaian pola saintifik yang terdiri dari penilain KI-1 (spiritual) yang dilaksanakan melalui pengamatan dengan indikator penilaian tidak mencontek pada saat ujian, membuat laporan berdasarkan informasi yang ada, menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang ada. Penilaian KI-2 (sosial) yang dilaksanakan melalui pengamatan dengan indikator penilaian tidak mencontek pada saat ujian, membuat laporan berdasarkan informasi yang ada, menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang ada, masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, memakai seragam dengan tata tertib, mengerjakan tugas yang diberikan, tertib dalam mengikuti pelajaran, mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan, membawa buku sesuai dengan mata pelajaran. Penilaian KI-3 (pengetahuan) dilaksanakan melalui tes yaitu tes UTS dan ujian formatif lainnya dan penilaian KI-4 (keterampilan) yang dilaksanakan melalui pengamatan dan tes dengan indikator penilaian berdiskusi yang mengacuh pada keterampilan mengolah fakta dan menalar, keterampilan mengomunikasikan, mendengarkan, keterampilan berargumentasi, dan keterampilan berkontribusi.

4. Kendala-kendala yang di hadapi guru dalam pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 MAN ketapang

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan pendekatan saintifik di MAN Ketapang mengalami berbagai kendala yang dihadapi baik guru maupun siswa. Kendala atau hambatan yang dimaksud adalah: (1) minimnya sumber belajar atau referensi yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran seperti halnya buku yang bervariasi. (2) Silabus tidak sesuai dengan buku siswa, sehingga menyebabkan masalah yang sangat signifikan. (3) Keterbatasan dan masih minimnya pengetahuan sejarah secara menyeluruh akibat perbedaan latar belakang pendidikan. (4) Minimnya pengetahuan guru tentang pembelajaran saintifik. (5) Adanya kemampuan dan karakter siswa yang berbeda-beda, akibatnya cara mengajar tidak bisa digeneralisasikan. (6) Selama proses pembelajaran berlangsung adanya beberapa siswa yang kurang bisa diajak *kooperatif* atau bekerjasama. (7) Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru atau kurikulum uji coba, jadi dengan adanya perubahan kurikulum mengalami perubahan konsep yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada Bab IV tentang pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 MAN ketapang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013, guru dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran seperti Promes, Silabus dan RPP. Guru pengampu mata pelajaran sejarah dikelas MAN Ketapang harus mampu

mengembangkan kreatifitas dalam menunjang pembelajaran di kelas. Guru sejarah khususnya di MAN Ketapang harus menyadari betapa pentingnya perencanaan, maka dari itu guru sejarah di MAN Ketapang khususnya dikelas X tidak menganggap perencanaan sebagai sekedar syarat administratif, namun instrument yang benar-benar mendapat perhatian. Dalam membuat perencanaan pembelajaran sejarah dan membuat perangkat, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru pemetaan kompetensi dasar, penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator, menentukan metode dan strategi pembelajaran, merancang langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan menentukan bentuk evaluasi dalam setiap materi pembelajaran. Selain itu perangkat pembelajaran yang dibuat guru terutama dalam RPP selaras dengan nilai-nilai yang menjadi ciri khas MAN Ketapang.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah guru melakukan berbagai langkah pelaksanaan dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 yakni apersepsi, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan penutup. Dalam kegiatan apersepsi guru menyampaikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran sehingga potensi-potensi siswa terekplorasi dalam pembelajaran sejarah di kelas.
3. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di MAN ketapang harus bertahap dan membutuhkan waktu yang lama dan saling berkesenambungan antara sekolah, keluarga, dan lingkungan. Dan evaluasi tersebut dapat dilihat pada tingkah laku siswa khususnya di

lingkungan sekolah, dan rata-rata siswa berlaku baik.

4. Kendala-kendala yang di hadapi dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 adalah perangkat pembelajaran yang di anggap oleh sebagian guru terlalu banyak yang membebani.

### **Implikasi**

Dalam pembelajaran sejarah di MAN Ketapang kurang terlihat menunjukkan identitas MAN Ketapang, hal ini disebabkan terkendalanya pelaksanaan pembelajaran sejarah di MAN Ketapang. Kedepan berbagai kendala yang dialami diharapkan untuk dapat diperbaiki agar warna dan identitas MAN Ketapang lebih terasa karena pembelajaran sejarah di MAN Ketapang berperan untuk membentuk identitas kebangsaan, identitas intelektual dan identitas keislaman siswa.

### **Saran**

1. Bagi Siswa: Siswa di kelas X MAN Ketapang diharapkan dapat mengembangkan diri khususnya dalam pembelajaran sejarah mengingat betapa pentingnya pembelajaran sejarah dalam mengaktualisasikan nilai-nilai sejarah itu di luarsekolah.
2. Bagi Guru: *Yang pertama*, Dalam pembelajaran sejarah dikelas X MAN Ketapang guru diharapkan dapat berinovasi dan berkreasi dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami berbagai materi yang disampaikan dengan optimal. *Yang kedua*, Selain itu guru juga diharapkan bisa menjadi engine motivation atau mesin motivasi agar siswa senantiasa antusias mengikuti proses pembelajaran sejarah.

## Daftar Pustaka

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan pembelajaran Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung. PT. Relaga Rosdakrya
- Arifin, Zainal. 2014, *Konsep dan Metode Pengembangan Kurikulum*, PT. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Amri, Sofan.2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- A.M Samsudin. 2014. *Intraksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers
- Acep Yonny, Yunus, 2011. *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif & Disenangi Siswa*. Pustaka Widyatama. Yogyakarta
- Alifi Hafidh Ishaqo. 2013. Analisis Pembelajaran sejarah di pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta ( Studi kasus Kelas X SMA Al-Muayyad Surakarta). *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*. Volume 17. 1 Juli 2013. Hal 10
- Brooks. 1993. *In search of understanding the case of contrutivist classroom*. Alexendria. Curriculum Deploment. USA Uneversity. Press.
- Barozi. Ahmad. 2009. *Penyakit hati dan Penyembuhannya dalam belajar*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Carr. E.H. 2014. *Apa Itu Sejarah*. Komunitas Bambu. Depok.
- Collingwood. R.G .1961. *The Idea of history* . London. Exford University. Press
- Creswell, W. J. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cody, William F. (1878). *The Life of Hon. William F. Cody Known as Buffalo Bill*. Lincoln, Nebr : Reprint by University of Nebraska Press, 2004.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran saintifik*. Yogyakarta. Geraha Media.
- Depdiknas, UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- E. Mulyasa 2010. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan ( KTSP)*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fathoni, T Riyana. C. (2009). *Komponen-komponen Pembelajaran*. Dalam Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung Jurusan Kertekpar.FIP.UPI
- Gardner. 1991. *Fisiologi Budidaya*. Universitas Indonesia. Press. Jakarta.
- Hosnan M. 2013. *Kamus professional guru, sertifikasi guru dalam jabatan*, Edisi kedua cetakan Pertama. Jakarta Prestasi Pustaka.
- \_\_\_\_\_ 2013. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pemebelajaran Abad 21*. Edisis cetakan pertama Bogor : Ghalia Indonesia
- Harun. 2006. *Teknik Penulisan sampel dan penyusunan sekala pembelajaran*. Bandung. PPS Universitas Padjajaran
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idi Abdullah. 2014. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Israini. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta. Familia
- Kemdikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013. Jakarta :Kemdikbud
- Kemdikbud.2013.*PendekatanScientific(Ilmiah)dalamPembelajaran*.JakartaPusbang prodik

- Khamdi. 2007. *Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan mutu pembelajaran*. Pustaka sejati. Jakarta press
- Kochhar. S.K 2008. *Pembelajaran sejarah*. Jakarta. Grasindo
- Kuntowijoyo, 2003, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta. Tiara wacana
- Kurniasih Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- \_\_\_\_\_, 2001, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang.
- Latiful. 2013. *Perkembangan peserta didik dalam agama*. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles Matthew B dan A Michael Huberman. (2007). *Analisis Data kualitatif*. Buku tentang Metode Baru. Jakarta : Univeraitas Indonesia. Press.
- Norman K denzin, Y vonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muliyani Sumantri. 1985. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta. Depdiknas
- Notosusanto, Nugroho. 1979. *Sejarah Demi Masa Kini*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nawawi, H.1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Unipersity Press
- Nurhadi, 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UM Press
- Paton, Michael Quinn, 2009, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Priyadi, Sugeng. 2012. *Sejarah Lokal: Konsep, Metode dan Tantangan*. Yogyakarta: Ombak.
- Philip Phenix, *Realms of Meaning : A Philosophy of The Curriculum For General Education*, New York, Mc. Graw Hill Book Co, 1962.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok. PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanto Ahmad. 2015. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Siswanto. 2010. Tingkat Penguasaan keterampilan dasar mengajar prodi Pendidikan akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*. Volume 18 No. 1 Februari 2007 Hal-13
- Salim. 1987. *Peranan Perguruan Tinggi dalam sumber daya manusia*. Jakarta. Depdinas
- Sulistiyono. 2003. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Geraha Ilmu. Yogyakarta
- Singgih. 2011. *Panduan lengkap menguasai pembelajaran*. Jakarta. Elek media kompatibelindo
- Suharto.Toto. 2003 *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Tiara wacana.
- Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Rosda
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta; Bandung.
- Sanaky, Hujair AH., 2011, *Media Pembelajaran*, Kaukaba Dipantara; Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina, 2013, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. ke-18, Alfabet, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. ke-18, Alfabet, Bandung.
- Suryobroto,2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*,cet. II, PT. Rineka Cipta: Jakarta.